

BAB II

KEADAAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA

2.1 Sejarah Berdirinya Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J)

Koperasi merupakan salah satu dari tiga sektor kekuatan ekonomi yang memiliki peran melaksanakan berbagai bidang usaha dalam tata kehidupan di negara kita. Latar belakang mendirikan koperasi tidak bisa dipisahkan dari keinginan masyarakat dari golongan ekonomi lemah untuk memperbaiki keadaan ekonomi mereka agar satu langkah lebih maju. Sebagai badan usaha koperasi juga berarti merupakan kombinasi dari manusia, asset fisik dan non fisik, informasi, dan teknologi.

Dalam perkembangannya koperasi berperan sebagai penggalang ekonomi rakyat serta memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh, berguna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Peradabannya koperasi dapat melaksanakan langkah-langkah ke depan dan terarah dan bisa melestarikan identitas koperasi agar bisa dilaksanakan seperti halnya yang dilakukan pelaku ekonomi lainnya. Koperasi tercermin sebagai wujud peran dan kedudukan pemerintah dalam sistem demokrasi di Indonesia. Kontribusi koperasi bukan saja pada ekonomi melainkan juga berperan dalam pengembangan modal sosial, keadilan dan tanggung jawab sosial dan pemerataan.

Pada tahun 1986 awalnya koperasi hanya sekumpulan karyawan yang berinisiatif untuk berjualan rokok di salah satu gedung yang ada pada kantor PU, kemudian usaha itu terus meningkat sedikit demi sedikit dan mulai menambahkan barang-barang sembako dalam penjualannya. Kemudian pada tgl 02 Agustus 1986 Koperasi diresmikan dan perkumpulan karyawan itu di beri nama Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum dengan nama singkatnya KOPPU P3J, Koperasi ini berkedudukan di Desa Cisaranten Binaharapan, Kecamatan Buah Batu, Kabupaten Bandung, daerah kerja Koperasi ini meliputi Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J).

KPRI KOPPU P3J memiliki No Badan Hukum 8541/BH/PAD/KWK-10/VII/1996. Koperasi sebagai badan usaha yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi anggota dan memiliki unit usaha yang menunjang kebutuhan anggota yang terbagi menjadi dua yaitu usaha untuk anggota dan usaha bukan dari anggota pada usaha untuk anggota terdiri dari unit usaha simpan pinjam dan usaha toko dan foto copy Sedangkan unit usaha bukan dari anggota terdiri dari unit usaha konsultasi, jasa giro, unit usaha pembayaran listrik dan telepon dan asuransi pinjaman dan santunan jumlah anggota KPRI KOPPU P3J hingga tahun 2019 ada sebanyak 365 orang.

Koperasi ini didirikan dengan tujuan membangun dan mengembangkan ekonomi anggota serta meningkatkan kesejahteraan anggota. Dari awal didirikannya koperasi ini menerapkan nilai-nilai koperasi, seperti tanggung jawab sendiri yang pada penerapannya anggota telah memiliki kesadaran memenuhi kewajiban

sebagai pemilik yaitu membayar simpanan wajib, simpanan sukarela dan simpanan pokok. Nilai demokrasi juga diterapkan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pengelolaann usaha koperasi melibatkan anggota berdasarkan musyawarah mufakat. Nilai keadilan pada koperasi juga dibuktikan dengan pemberian Sisa Hasil Usaha (SHU) berdasarkan partisipasi masing-masing anggota.

2.1.1 Profil KPRI KOPPU P3J

Tabel 1 Profil Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian Dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J)

Nama Koperasi	Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian Dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J)
Alamat	Jl. AH Nasution No. 264 Kec. Ujung Berung Kota Bandung, Jawa Barat 40294
Nomor Telepon	022 – 7802251
Nomor Fax	022 – 7802726
Email	info@pusjatan.pu.go.id

2.1.2 Visi dan Misi Koperasi

- Visi Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian Dan Pengembangan Jalan Deartemen Pekerjaan Umum :

Terwujudnya KOPPU P3J yang sehat, professional, mandiri dan memberikan manfaat bagi para anggotanya.

- Misi koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian Dan Pengembangan Jalan

Deartemen Pekerjaan Umum :

1. Mengembangkan usaha KOPPU P3J yang dapat memberikan manfaat bagi kepentingan anggotanya.
2. Meningkatkan kemajuan manajemen dan profesionalisme kewirakoperasian pengurus, pengawas, manager, dan karyawan KOPPU P3J.
3. Meningkatkan kualitas saran dan prasarana bagi kelancaran usaha KOPPU P3J.
4. Meningkatkan peran dan fungsi KOPPU P3J sebagai lembaga ekonomi yang modern berwatak kerakyatan.

2.2 Keadaan Organisasi

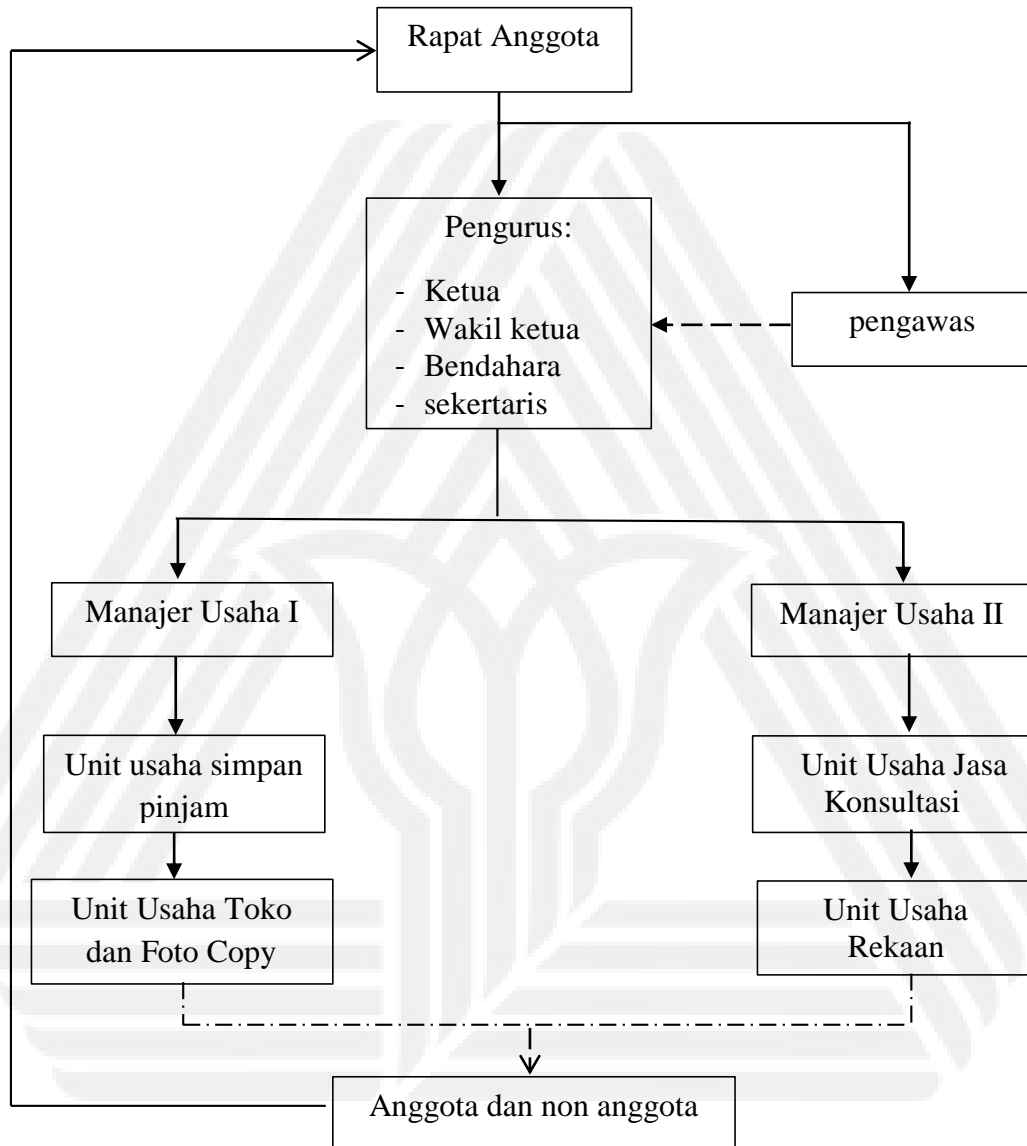
Struktur organisasi dirancang sebagai syarat mutlak atau yang perlu ada pada setiap perusahaan, karena struktur organisasi membagi peranan, tanggung jawab, dan wewenang tiap-tiap seksi yang ada dalam perusahaan., KOPPU P3J sebagai suatu organisasi, dari waktu ke waktu harus bergerak maju sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang dihadapi. KOPPU P3J senantiasa berupaya mengadakan berbagai segala aspek dalam bidang organisasi termasuk pelayanan anggota

Struktur organisasi ini dibentuk atau dirancang agar tidak terjadi adanya kesalahan pada pembagian tugas dan tanggung jawab setiap bagian atau staf. Dengan begini, sangat jelas tampak adanya pemisah fungsi sehingga tidak terjadi saling menyalahkan dan saling menghambat yang dapat timbul karena

pengorganisasian yang kurang baik. Dalam melaksanakan aktivitasnya sebagai lembaga perkoperasian, Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J) membuat struktur organisasi sebagai berikut.



STRUKTUR ORGANISASI KPRI KOPPU P3J



Gambar 1 Struktur Organisasi KPRI KOPPU P3J

Sumber: Pengurus

Keterangan:

—————> = Garis Komando

-----> = Garis Koordinasi

-----> = Garis Pelayanan

1. Rapat Anggota

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam sebuah organisasi koperasi, rapat anggota mencerminkan kebulatan keinginan anggota yang harus dilaksanakan koperasi dalam bentuk pelayanan kepada anggota. Oleh karena itu dalam rapat anggota, semua aspirasi anggota dikumpulkan, diseleksi, dibahas dan diputuskan sebagai program yang harus dilaksanakan pada koperasi.

Rapat anggota KPRI KOPPU P3J untuk usaha tahun 2018 dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2019 yang dihadiri 210 orang (55%) dari jumlah anggota 386 orang (100%) dalam rapat anggota tersebut ditetapkan beberapa keputusan sebagai berikut:

- a. Laporan pertanggung Jawaban Pengurus tahun Usaha 2018 diterima oleh Rapat Anggota
- b. Menetapkan Pembagian SHU
- c. Menetapkan Rencana Kerja Serta Anggaran Pendapatan dan Belanja KPRI KOPPU P3J tahun usaha 2019 menjadi Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan dan belanja KPRI KOPPU P3J tahun usahan 2019
- d. Rapat Anggota Tahunan Tahun Usaha 2019 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 27 Oktober 2019
- e. Anggaran dasar dan Anggaran rumah tangga koperasi

- f. Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan koperasi
- g. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas
- h. Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugas nya.
- i. Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

Setiap keputusan dalam rapat anggota didapatkan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah, maka keputusan dilaksanakan berdasarkan suara terbanyak. Maka dari itu pada pemungutan suara, masing-masing anggota mempunyai hak satu suara. Rapat anggota dapat meminta keterangan maupun petanggung jawaban pengurus dan juga pengawas mengenai pengelolaan koperasi. Rapat anggota dilaksanakan paling sedikit satu kali dalam satu tahun. Sedangkan rapat anggota dapat mengesahkan pertanggung jawaban pengurus diselenggarakan paling lambat enam setelah tahun buku terakhir.

2. Pengurus

Pengurus adalah suatu badan dari organisasi yang melaksanakan rencana kerja yang telah ditetapkan dalam rapat anggota. Pengurus dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota Masa jabatan pengurus paling lama 5 (lima) Tahun. Disamping itu, pengurus selalu mengadakan pemantauan dan evaluasi terhadap unit usaha untuk mengetahui hambatan dan kendala yang dihadapi oleh penanggung jawab unit usaha.

Adapun tugas dan wewenang pengurus adalah sebagai berikut :

- Tugas Pengurus
 - a. Mengelola koperasi dan usahanya
 - b. Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi
 - c. Menyelenggarakan rapat anggota
 - d. Mengajukan laporan keuangan dan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
 - e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventarisasi secara tertib
 - f. Memelihara buku daftar anggota dan pengurus
- Wewenang pengurus
 - a. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta memberhentikan anggota sesuai ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar
 - b. Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai tanggung jawabnya dan keputusan rapat anggota
 - c. Pengurus Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J) bertanggung jawab atas segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota.

Berdasarkan tugas diatas maka susunan kepengurusan di KPRI KOPPU P3J adalah sebagai berikut :

- Ketua : Yudi Hardiana, ST. MT
- Wakil Ketua : Tati Tugiarti, S.ST
- Sekretaris : Retno Wulandari, S.Sos

- Bendahara I : Atep Sulaeman, S.ST
- Bendahara II : Dwi Lestari, SE

2. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota dan pengawas bertanggung jawab dalam rapat anggota. Pengawas juga harus merahasiakan hasil pengawasannya kepada pihak ketiga. Dengan keterbatasan waktu yang disebabkan oleh pelaksana tugas dinas dan tidak mengurangi kelancaran tugas sebagai pengurus dan pengawas, maka secara berkala pengurus menyelenggarakan rapat intern dan mengadakan koordinasi dengan Badan Pengawas untuk memecahkan permasalahan yang perlu mendapat pertimbangan dan persetujuan. Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab pengawas adalah sebagai berikut:

- Tugas pengawas
 - a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pengelolaan koperasi
 - b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawas nya
- Wewenang Pengawas
 - a. Meneliti catatan yang ada pada koperasi
 - b. Meminta dan mendapatkan segala keterangan yang di perlukan

Berikut adalah susunan pengawas di KPRI KOPPU P3J

- a. Ketua : Syukur Wahyono, SH
- b. Sekretaris Merangkap Anggota : Rudi Rizal Pahlevi. A.Md

c. Anggota : Uyun Masnurmas, BE

3. Manajer Usaha

Manajer adalah orang yang memegang jabatan tertinggi dari semua karyawan koperasi dimana dia bekerja sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan pengurus. Manajer memiliki kedudukan dibawah pengurus, oleh karena itu manajer diangkat oleh pengurus dan dalam pelaksanaannya bertanggung jawab kepada pengurus. Adapun tugas manajer adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan usaha koperasi sesuai dengan pengarahannya dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh pengurus
- b) Membantu pengurus dalam menjelaskan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan usaha pada saat rapat anggota

Adapun yang menjadi Manajer Usaha :

Manajer Usaha

- Manager Usaha I : Tati Tugiarti, S.ST
- Manager Usaha II : A. Rahmat

4. Anggota

Pada tanggal 31 Desember 2018 anggota KPRI KOPPU P3J sebanyak 389. Pada tanggal 31 Desember 2019 ada penambahan anggota sebanyak 24 orang anggota sehingga total anggota KPRI KOPPU P3J sebanyak 365 orang.

Rincian anggota KPRI KOPPU P3J sebagai berikut :

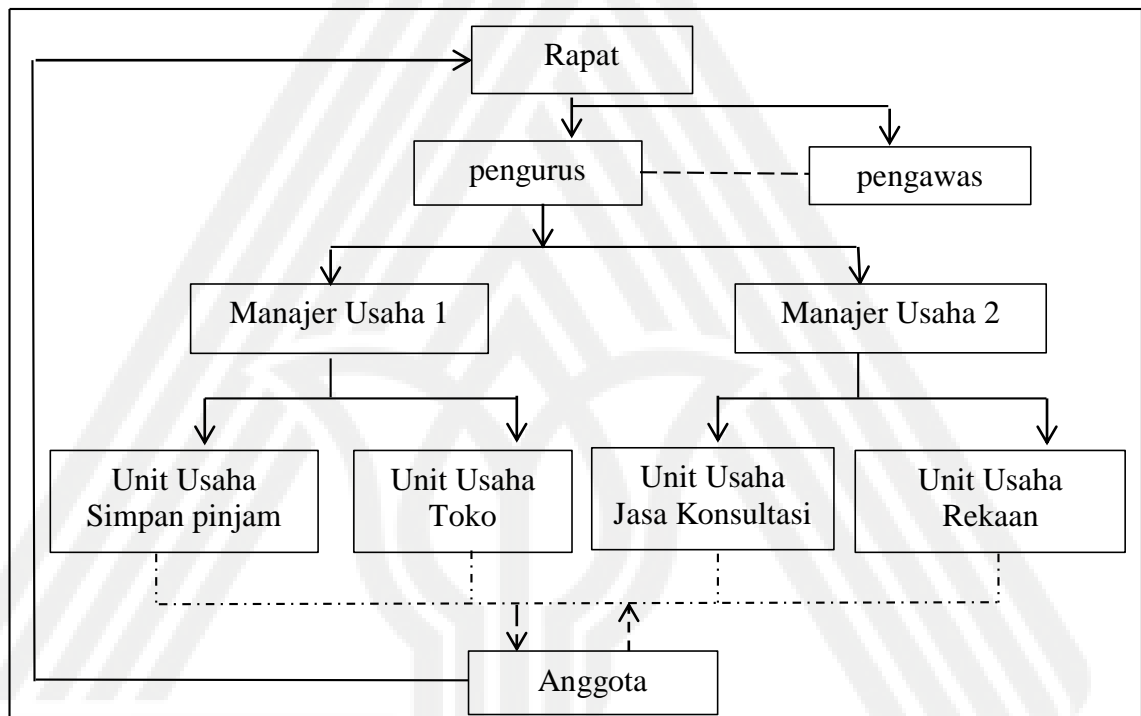
- | | |
|--|-------------|
| a. Pegawai Negeri dan Calon Pegawai Negeri | |
| - Gol IV | : 25 Orang |
| - Gol III | : 157 Orang |
| - Gol II | : 67 Orang |
| - Gol I | : 2 Orang |
| Jumlah | : 251 Orang |
| b. Pramubakti / Pengemudi dan Magang | |
| - Pramubakti dan Pengemudi | : 73 Orang |
| - Magang | : 18 Orang |
| Jumlah | : 91 Orang |
| c. Mantan Pegawai (Pensiun) | : 16 Orang |
| d. Anggota Tidak Aktif | : 7 Orang |

Selama tahun usaha 2019 anggota yang berhenti dari keanggotaan sbb :

- | | |
|-------------------|-----------|
| - Pensiun | : 8 Orang |
| - Pindah instansi | : 4 Orang |
| - Keluar | : 3 Orang |
| - Meninggal | : 1 Orang |

Jumlah : 16 Orang

Berdasarkan struktur organisai KOPPU P3J tersebut maka dapat disarankan bahwa struktur organisasi koperasi menurut undang-undnag No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 21 adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Struktur Organisasi yang Disarankan

Sumber Undang-undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Keterangan:

—————> = Garis Komando

- - - - -> = Garis Pengawasan

- · - · -> = Garis Pelayanan

-----> = Garis Partisipasi

Struktur organisasi koperasi berpedoman pada Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 pasal 21 yang mana perangkat organisasi koperasi terdiri dari rapat Anggota, Pengurus dan Pengawas. Selain itu koperasi juga dapat merekrut tenaga profesional lainnya untuk membantu tugas pengurus dalam mengelola usaha koperasi.

2.3 Pelaksanaan Manajemen

Menurut George R. Terry dalam buku Malayu S.P. Hasibuan (2011:2), “Manajemen merupakan suatu proses yang khas, yang terdiri atas kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai saran-saran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain.”

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2011:2) sendiri “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan.”

1. Planning (Perencanaan)

Planning adalah bagaimana perusahaan menetapkan tujuan yang diinginkan dan kemudian menyusun rencana strategi bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Hal tersebut bertepatan juga dengan KPRI KOPPU P3J yang selalu membuat perencanaan terlebih dahulu, hal tersebut dilakukan agar memudahkan untuk mencapai tujuan yang direncanakan.



IKOPIN

2. Organizing (Pengorganisasian)

Suatu aktivitas pengaturan dalam sumber daya manusia dan sumber daya fisik lainnya yang dimiliki oleh perusahaan untuk bisa melakukan rencana yang sudah ditetapkan dan mencapai tujuan utama perusahaan.

Pengorganisaian juga merupakan salah satu hal yang penting karena dapat berpengaruh terhadap kegiatan produksi, dari pemilik, wakil, pengawas dan karyawan. Struktur yang baik dan dapat menjaga komunikasi antar kesenjangan tersebut baik juga dan setiap orang bekerja dengan baik dan menghasilkan produksi yang baik juga. Dalam pemilihan karyawan, pemilik memilih yang berkompeten. Walaupun dengan adanya pengorganisasian tersebut, pemilik juga ikut campur dalam kegiatan usahatani untuk memaksimalkan kegiatan tersebut.

Dalam organisasi yang ada di KPRI KOPPU P3J juga mulanya melakukan pemilihan pengawas dan pengurus, dan juga membuat struktur organisasi yang berguna untuk memudahkan dalam pembagian kerja.

3. Actuating (pengarahan)

menurut Dr. Sondang S. Siagian, MPA *actuating* atau pelaksanaan adalah seluruh proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan yang sedemikian rupa, sehingga mereka mau untuk bekerja secara ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi secara efisien dan ekonomis.

Setelah adanya perencanaan yang baik disertai dengan struktur organisai yang disusun dengan baik pula langkah selanjutnya dari KPRI KOPPU P3J adalah

memberikan pengarahan kepada para karyawannya. Hal tersebut bertujuan agar seluruh karyawan dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan dari perencanaan awal.

4. Controlling (Pengendalian)

Suatu bentuk pengawasan yang bagus seharusnya sesuai dengan kebutuhan dan sifat dari koperasi. Jadi faktor-faktor serta tata koperasi dimana sebuah pengawasan dilakukan perlu diperhatikan. Suatu pengawasan yang baik harus dilakukan dengan partisipasi anggota jika dilihat dari transaksi, bisa menjamin ada aktivitas perbaikan. Maka dari itu perlu disiapkan suatu langkah sebelum pengawasan dilaksanakan seperti tata pola dan rencana koperasi.

Pengendalian / pemeriksaan seperti ini selalu dilakukan oleh pengawas KPRI KOPPU P3J selama satu bulan satu kali, mulai dari memeriksa pekerjaan karyawan sampai mengevaluasi kinerja karyawan. Hal tersebut dilakukan oleh para pengawas KPRI KOPPU P3J untuk mengetahui dimana kekurangan yang ada agar segera diperbaiki supaya tujuan yang telah direncanakan dapat terlaksana.

2.4 Kegiatan Usaha

2.4.1 Usaha Untuk Anggota

Usaha yang dilakukan untuk anggota terbagi menjadi dua :

1. Unit Usaha Simpan Pinjam

Dalam rangka usaha meningkatkan pelayanan Unit Usaha Simpan Pinjam kepada anggota

Selama tahun 2019 unit usaha simpan pinjam memperoleh jasa pinjaman dari anggota sebesar Rp. 415.566.900,- dari target rencana Rp. 450.000.000,- jasa pinjaman tidak melampaui target.

2. Unit Usaha Foto Copy

Unit usaha toko dan foto copy pada tahun 2019 memperoleh jasa keuntungan sebesar Rp. 45.392.696,- dari target rencana adalah sebesar Rp. 60.000.000,- Jasa keuntungan usaha took dan foto copy melampaui target.

2.4.2. Usaha Bukan Dari Anggota

a. Unit Usaha Jasa Konsultasi

Unit usaha jasa konsultasi dalam tahun usaha 2019 memperoleh jasa sebesar Rp 69.000.000

b. Jasa Giro

Jasa Giro dalam tahun usaha 2019 sebesar Rp 9.553.463,- dari target rencana sebesar Rp 6.000.000.-

c. Unit Usaha Pembayaran Listrik dan Telefon

Usaha ini merupakan usaha yang peluang masa depannya cukup potensial karena semua anggota membutuhkan jasa ini dan pengembangannya cukup dengan sosialisasi ke Bidang dan Balai. Tahun Usaha 2019 nmemberikan jasa sebesar Rp. 315.050,- dari rencana Rp. 1.000.000,-

d. Asuransi Pinjaman dan Santunan

1. Dana Asuransi

Dana asuransi atau dana jaminan, sumber dananya dari anggota yang melakukan peminjaman ke koperasi, dimana asuransi dikenakan 1% dari besar pinjaman. Dana Asuransi dikelola langsung oleh koperasi KOPPU P3J, dengan system apabila anggota meninggal dunia dengan sisa pinjaman sampai dengan Rp. 2.000.000,- maka sisa utang dilunasi oleh koperasi, akan tetapi apabila sisa utang lebih dari Rp 2.000.000,- maka anggota hanya diberi jaminan 50%. Terhitung bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 pengurus mengeluarkan dana asuransi sebesar Rp 2.500.000,- saldo dana asuransi sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp 201.525.902.-

2. Santunan Sakit/Meninggal Dunia

Membantu anggota yang sakit rawat inap dan meninggal dunia, pengurus memberi bantuan yang diambil dari dana social dan dana kesejahteraan sebagai berikut :

- a. Anggota sakit rawat inap lebih dari 3 dari dibantu Rp 500.000,-
- b. Anggota sakit rawat inap dan operasi Rp 750.000,-
- c. Anggota meninggal dunia dibantu Rp 1.000.000,-

Terhitung bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019, pengurus telah mengeluarkan dana social sebesar Rp 5.200.000.-

Saldo dana social sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp 75.404.102,-


Lampiran 2


KPRI KOPPU P3J
LAPORAN RUGI/LABA (GABUNGAN)
Untuk Periode berakhir pada tgl. 31 Desember 2019


	TAHUN		TAHUN	
	2019	2018	2019	2018
I Hasil Usaha (Yang Diperoleh Dari Usaha Untuk Anggota)				
A PENDAPATAN				
1 Pendapatan Jasa Pinjaman Anggota	Rp. 415.566.900	413.407.900		
2 Pendapatan Usaha Toko dan Foto Copy	Rp. 45.392.696	71.497.093 (+)		
			Rp. 460.959.596	484.904.993
B Baban - beban				
1 Beban Operasional Usaha Sembako	Rp. 1.250.000	1.250.000		
2 Beban Operasional Usaha ATK & F. Copy	Rp. 840.000	4.134.000		
3 Beban Administrasi dan Umum	Rp. 37.419.000	29.250.350		
4 Honor Pegawai	Rp. 99.937.920	77.421.200		
5 Beban RAT 2018	Rp. 76.818.000	60.015.020		
6 Penyusutan Inventaris	Rp. 2.474.987	3.302.506		
7 Beban Pajak (angsuran/bulan)	Rp. 26.739.400	19.657.689 (+)		
			Rp. 245.479.307	195.030.765 (-)
Pendapatan (Laba) I			Rp. 215.480.289	289.874.228
II Hasil Usaha (Yang Diperoleh Dari Usaha Bukan Dari Anggota)				
1. Pendapatan penjualan SCMA, TCM	Rp. 69.000.000	49.803.380		
2. Pendapatan Usaha Minuman Panas	Rp. 639.000	1.808.500		
3. Pendapatan Pengelolaan Gedung	Rp. -	-		
4. Pendapatan Kantin & GOR	Rp. -	-		
5. Pendapatan Lapangan Sepak Bola	Rp. -	-		
6. Pendapatan Jasa Giro	Rp. 9.553.463	14.560.300		
7. Pendapatan Usaha Pemb.Rek.Listrik & Telepon	Rp. 315.050	1.520.000		
8. Pendapatan Lain-lain	Rp. -	-		
9. Pendapatan Usaha Retanan	Rp. -	5.495.571		
Pendapatan (Laba) II			Rp. 79.507.513	73.187.751
Pendapatan/Laba Usaha sebelum Pajak (I + II)			294.987.802	363.061.979
Pajak Penghasilan yang masih harus dibayar (PPh pasal 29)			Rp. -	-
Pendapatan Setelah Pajak (Sisa Hasil Usaha / SHU)			Rp. 294.987.802	363.061.979

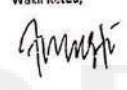
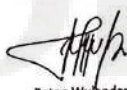
Bandung, 31 Desember 2019


Badan Pengawas
KPRI KOPPU P3J,


Ketua,

Syukur Wahyono, SH.

Sekretaris merangkap Anggota,

Rudi Rizal Pahlevi, A.Md.
Anggota,
Uyun Masnurmas, BE.

Ketua,

Yudi Hardiana, ST, MT.

Wakil Ketua,

Tati Tugiarti, S.ST.
Sekretaris,

Retno Wulandari, S.Sos.

Bendahara I,

Asep Sulaeman, S.ST.

Bendahara II,

Dwi Lestari, SE.

Gambar 3 Laporan Rugi Laba (Gabungan) KPRI KOPPU P3J

KPRI KOPPU P3J		LAPORAN RUGI/LABA	
UNIT USAHA SIMPAN PINJAM DAN UNIT USAHA TOKO		Untuk Periode berakhir pada tgl. 31 Desember 2019	
A Pendapatan Usaha			
UNIT USAHA SIMPAN PINJAM :			
1. Saldo Piutang uang Anggota Per 31-12-2018			
Penambahan Pokok Piutang Anggota Dalam Tahun 2019	Rp.	1.749.520.543	
Jumlah Pokok Piutang Anggota	Rp.	2.554.142.543 (+)	
Penerimaan Pembayaran Pokok Piutang Uang Th. 2018	Rp.	4.303.663.086	
Saldo Pokok Piutang Uang Anggota (Netto)	Rp.	1.960.449.802 (-)	
		2.343.213.284	
Jumlah Penerimaan Piutang (Bruto) th. 2018	Rp.	2.332.302.302	
Jumlah Penerimaan Pokok Piutang th. 2018	Rp.	1.560.449.802 (-)	
Pendapatan Jasa Pinjaman Anggota	Rp.	371.852.500	
2. Pendapatan Jasa Pinjaman Bidang & Balai :			
Saldo Piutang uang Per 31-12-2018			
Penambahan Piutang Bidang/Balai th. 2019	Rp.	233.539.800	
Jumlah Pokok Piutang Bidang/Balai	Rp.	1.173.753.000 (+)	
Penerimaan Pemb. Pokok Piutang Bidang/Balai	Rp.	1.407.292.800	
Saldo Piutang Uang (Netto)	Rp.	788.927.861 (-)	
	Rp.	618.364.939	
Jumlah Penerimaan Piutang (Bruto) th. 2019	Rp.	832.642.261	
Penerimaan Pokok Piutang Uang Th. 2019	Rp.	788.927.861 (-)	
Pendapatan Jasa Pinjaman Bidang & Balai	Rp.	43.714.400 (+)	
Pendapatan Jasa Pinjaman (A)	Rp.	415.566.900	
B Penjualan Unit Usaha Toko			
1. Penjualan Sembako			
Harga Pokok Penjualan :			
Saldo Persediaan Barang Per 31-12-2018	Rp.	51.554.152	
Pembelian Barang Tahun 2019	Rp.	291.965.549	
Ongkos Angkut Pembelian	Rp.	2.919.800 (+)	
Pembelian + ongkos angkut	Rp.	294.885.349 (+)	
Barang siap untuk dijual	Rp.	347.439.501	
Saldo Persediaan Barang Per 31-12-2019	Rp.	25.657.177 (-)	
Harga Pokok Penjualan	Rp.	321.782.324 (-)	
Pendapatan Usaha Sembako	Rp.	35.572.476	
2. Penjualan Barang Cicilan			
Harga Pokok Penjualan :			
Saldo Persediaan Barang Per 31-12-2018	Rp.	65.682.941	
Pembelian Barang Tahun 2019	Rp.	-	
Ongkos Angkut Pembelian	Rp.	-	
Pembelian + ongkos angkut	Rp.	65.682.941 (+)	
Barang siap untuk dijual	Rp.	65.682.941	
Saldo Persediaan Barang Per 31-12-2018	Rp.	- (-)	
Harga Pokok Penjualan	Rp.	65.682.941 (-)	
Pendapatan Usaha Darang Cicilan	Rp.	4.000.000	
3. Penjualan ATK dan Penjualan			
Harga Pokok Penjualan :			
Saldo Persediaan Barang Per 31-12-2018	Rp.	24.615.656	
Pembelian Barang Tahun 2019	Rp.	30.555.900	
Ongkos Angkut Pembelian	Rp.	425.000 (+)	
Pembelian + ongkos angkut	Rp.	30.980.900 (+)	
Barang siap untuk dijual	Rp.	55.596.556	
Saldo Persediaan Barang Per 31-12-2019	Rp.	13.452.667 (-)	
Harga Pokok Penjualan	Rp.	42.143.889 (-)	
Pendapatan Usaha ATK	Rp.	5.503.900	
Pendapatan Usaha			
UNIT USAHA SIMPAN PINJAM :			
UNIT USAHA TOKO :			
Pendapatan Usaha			

laporan RAT_2019

Gambar 4 Laporan Rugi Laba KPRI KOPPU P3J

2.5 Keadaan Lingkungan Kerja

Salah satu faktor yang dapat menunjang semangat dalam bekerja adalah faktor lingkungan, baik lingkungan dalam pe Kantor maupun luar Kantor. Kedua faktor tersebut merupakan hal penting dalam kinerja para pegawai

Tempat kerja Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J) lingkungan kerja yang cukup nyaman karena memiliki ruangan yang cukup luas.

Berikut beberapa perkembangan lingkungan kerja Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J)

a. Lingkungan Kerja Didalam Kantor

1. Tata ruang kerja kantor : setiap meja karyawan tertata dengan rapi dan memiliki satu buah komputer dan printer sehingga karyawan tidak perlu pergi untuk memprint data ,sehingga proses kerja tidak terganggu.
2. Kebersihan kantor : Cukup bersih, karena petugas kebersihan disana memprioritaskan kebersihan di lingkungan kantor
3. Hubungan kerja : Hubungan sosial diantara personalia dan pegawai, pegawai satu dengan karyawan lain sangatlah harmonis dan terjalin kerjasama yang baik.

Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J) Memiliki lokasi gedung yang cukup

strategis karena lokasinya berada di gedung utama PUSJATAN (pusat penelitian dan pengembangan jalan) tepatnya di dekat ruang informasi. Selain itu juga letak Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J) yang beralamatkan di Jl.AH.Nasution No.264 Ujungberung 40294.

Koperasi Pegawai Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum (KOPPU P3J) bekerja sama dengan instansi yaitu Bank BNI (menyediakan mesin ATM di depan gedung).

